

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Kemampuan Guru TK Dalam Merencanakan Pembelajaran Di Kecamatan Rantau Utara

Kompetensi pedagogik Guru TK dalam merencanakan pembelajaran di analisis melalui RKP atau RPPH yang di buat oleh 8 guru dari 4 TK yang ada di Kecamatan Rantau Utara. Berikut adalah jabaran hasil dokumen Kompetensi pedagogik Guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di Kecamatan Rantau Utara Sumatera Utara Dapat Dilihat Pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran

Guru	Indikator						Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	
1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	0	0.83
6	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	8	8	8	8	7	8	7.83
%	100%	100%	100%	100%	87,5%	100%	97.87%

Keterangan :

1= Lengkap

0= Tidak Lengkap

Berdasarkan tabel di atas maka dapat didekripsikan bahwa 97 % guru TK di Kecamatan Rantau Utara memilikikelengkapan dalam merencanakan pembelajaran. Yang mana kelengkapan ini dapat mempresentasikan kemampuan pedagogik gurudalam proses mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berikut deksripsi Kemampuan Guru TK Dalam Merencanakan Pembelajaran Di Kecamatan Rantau Utara berdasarkan indikator :

1. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran (RPPH dan RPPM)

Perencanaan scenario kegiatan pembelajaran atau yang biasa di singkat RPPH adalah salah satu perangkat pembelajaran sebagai persiapan seorang guru sebelum menggelar kegiatan belajar mengajar. Perancangan perangkat ini harus sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah ditetapkan. Hasil observasi peneliti terhadap ke delapan guru TK tentang kesiapan guru dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran (RPPH dan RPPM) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran (RPPH dan RPPM)

Skala	Frekuensi	Persentase
Lengkap	8	100%
Tidak Lengkap	0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwasanya seluruh guru atau 100% guru melakukan perencanaan skenario kegiatan pembelajaran (RPPH dan RPPM). Peneliti juga menganalisis RPPH yang disiapkan oleh subjek penelitian untuk melihat kemampuan guru dalam membuat perancangan pembelajaran apakah sudah memenuhi indikator (RPPH terlampir). Berikut hasil analisis salah satu RPPH dari guru TK Marhamah:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RA AL AZHAR

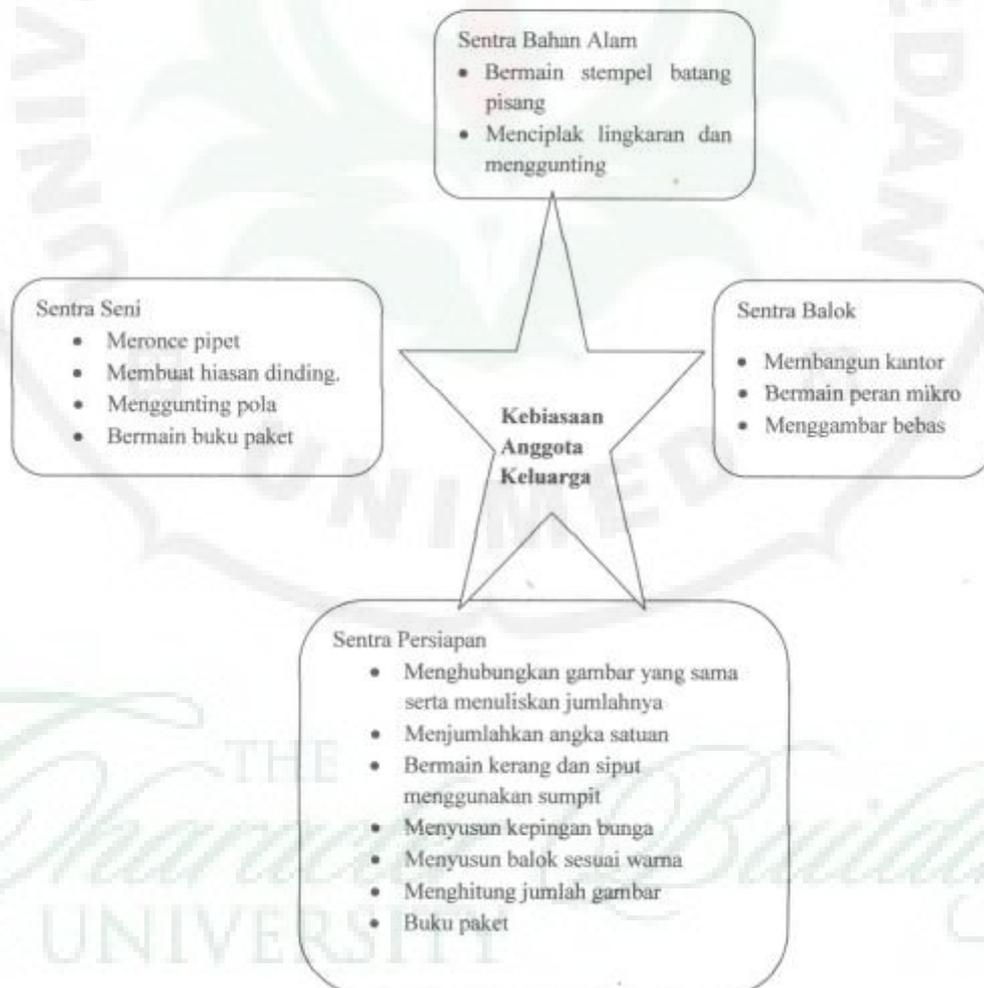
Semester/Bulan/Minggu : I / September/ VIII

Tema/Subtema : Keluarga Sakinah / Kebiasaan Anggota Keluarga

Kelompok : B Rajab

KD : 1.1, 3.4-4.4, 3.5-4.5/3.6-4.6, 2.5, 2.14, 2.4

MATERI : Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta, Melakukan kebiasaan hidup sehat (misal: mandi 2x sehari, memakai baju bersih, membuang sampah pada tempatnya, menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin, membersihkan dan membereskan tempat bermain, Mengerti masalah sederhana yang dihadapi, Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggungjawab, Berani tampil di depan teman, guru, orangtua dan lingkungan sosial lainnya, Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun, Menjaga kerapihan diri



BENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH)

Semester/Dulan/Minggu ke	1/ September 2021
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	Keluarga Sakinah/ Anggota Keluarga/ Ayah
Kelompok/Umur	B : 5-6 Tahun
Hari/Tanggal	Senin, 20 September 2021
Kompetensi Dasar (KD)	NAM (2.1.3, 1.4.1, 2.4.2) BSG (2.1.4, 3.10.4, 3.11.4.1) PM (3.3.4.1) Sistem (2.6.2, 7.2.10, 3.11.4.1)
	Kog: 2.3.3, 4.3.3, 6.4.4 SC: (2.4.3, 3.4.12)

A. Materi dalam Kegiatan dan Pembelajaran

- Tujuan pembelajaran: Anak mengetahui ayah sebagai kepala rumah tangga dalam keluarga dan tugas ayah mencari nafkah untuk keluarga
- Materi Kegiatan: Menulis huruf "A", Mene membuat hape mainan dan bermain peran
- Mengucap salam, syahadat, Bismillah, ber-Du'a, kalimat Thayyibah, Azzamul Qur'an, Dawamul Qur'an
- Hafalan surah pendek: prilaku Sholat (hafalan basmal Sholat)
- Memiliki Sikap: Disiplin, mandiri, menyesuaikan diri
- SOP Kodratyari dan SOP Keplazagan
- SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- BK, BA, krayon, pensil, penghapus, spidol, kartu huruf, gasing, lem, kotak bekas, origami

C. Pembelajaran (30 Menit)

- Du'a Sebelum belajar & Hafalan Du'a : dua untuk kedua orang tua
- Berwasiat lagi - Oh Du dan Ayah
- Dawamul Qur'an - QS Al-Nasr
- Mulaqat Qur'an - QS Al-Imran (3) tentang sesama muslim berukhuwah
- Mulaqat hadist - Sesama muslim berukhuwah
- Penjelasan Tema (bercerita) - Keluarga Sakinah, anggota keluarga yakni tentang Ayah
- Pengetahuan kita kan baru - Keluarga, ayah, ibu, bapak
- Berdiskusi tentang struktur kelas dan tugasnya yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati Foto ayah masing-masing yang ada di dalam foto keluarga
 2. Anak menyatakan Tugas ayah sebagai kepala keluarga yang menjaga dan merawat nafkah
 3. Anak mengungkapkan informasi, dengan melakukan kegiatan:
 - Menulis huruf "A" dari kata ayah
 - Menev ayah pegg belajar
 - Membuat hape mainan dari kotak bekas
 - Bermain peran keluarga sakinah
 4. Anak menalar, dengan mampu mengetahui:
 - Tugas ayah sebagai kepala keluarga dan mengenal huruf A dari kata ayah
 - Kegiatan/pekerjaan ayah dan benda-benda apa yang dibutuhkan ayah
 - Berhasil mengerjakan lembar kerja
 5. Anak mengemukakan:
 - Menyebutkan tugas dan pekerjaan ayah
 - Menyebutkan hasil kerjanya berupa mainan, mainan, dan main
 - Menyebutkan hasil kerjanya berupa membuat hape mainan dari kotak bekas
- Recalling - Menyebutkan tugas ayah
Mengatakan konsep huruf "A"

E. Penutup (15 Menit)

SOP Keplazagan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkas hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Mengintipertanyakan kegiatan untuk esok hari
5. Berdo'a sebelum belajar dan berpuasa

Mengatakan,
Kepala RA MARIAMAH


(H. Marhamah Nasution, A.Md)

Rencana Pelajaran, 20 September 2021
Guru Kelas


(Tuty Wahyuni Dameria, S.Pd)

RPPH di atas memenuhi indikator kemampuan membuat perancangan pembelajaran yang di tunjukkan dengan:

- 1) RPPH mencantumkan perencanaan bahan pembelajaran, menjabarkan materi yang tercantum dalam kurikulum, memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi, dan menggunakan sumber belajar yang memadai.
- 2) RPPH merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memiliki jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik, menentukan bentuk-bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik, dan lainnya.
- 3) RPPH memuat perencanaan pengelolaan kelas, dan alokasi waktu.
- 4) RPPH menggunakan media dan sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi.
- 5) RPPH memuat model penilaian proses pembelajaran, seperti dalam poin “anak mengkomunikasikan”.

2. Mengembangkan indikator pencapaian perkembangan anak usia 4-<6

Salah satu kompetensi guru TK adalah mengembangkan indikator perkembangan anak usia dini yaitu 4-6 tahun. Oleh karena itu RPPH yang dibuat guru harus memuat indikator tersebut. Adapun indikator pencapaian perkembangan anak usia 4- <6 yang harus dimuat dalam RPPH antara lain:

1	Menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia dini pada berbagai aspek perkembangan.
2	Membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, semester, mingguan, dan harian.
3	Memilih prinsip prinsip pengembangan yang mendidik dan menyenangkan.

4	Merancang kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun luar kelas.
8	Memilih berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun dengan anak usia dini.
9	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan anak usia dini.
10	Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini
11	Memilih pendekatan, metode dan teknik asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan pada anak usia dini.
12	Menggunakan prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan anak usia dini.
14	Menentukan tingkat capaian perkembangan anak usia dini.

Berikut salah satu contoh RPPH yang isinya memuat seluruh indikator pencapaian perkembangan anak usia 4-<6.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester / Bulan/ Minggu ke-	: I / Juli / 1
Tema / Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Aku Hamba Allah SWT / Identitas / Usia
Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal	:
Kompetensi Dasar (KD)	: NAM (1.1, 1.2, 3.1-4.1), FM (2.1), Kog (2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8), Bhs (3.10-4.10, 3.11-4.11), Sosem (2.5, 2.6, 2.7, 2.9, 2.10,2.12, 3.13-4.13), Seni (2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Tujuan pembelajaran : Anak mengetahui usianya, mengenal angka 4,5,6, dan mengetahui tanggal lahirnya.
- Materi Kegiatan : Mengisi pola angka dengan robekan kertas, mewarnai gambar, membuat topi ulang tahun dari Koran, dan menyusun balok angka.

B. Materi Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam, syahadatain, ikrar, berdo'a, kalimat thayyibah, asmaul husna, murattal qur'an (hafalan suruh pendek),praktek sholat (hafalan bacaan sholat),dzikir, privat iqra' dan membaca.
- Memiliki sikap : Disiplin, mandiri dan dapat menyesuaikan diri dengan situasi
- SOP kedatangan dan SOP kepulangan
- SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- LKS, krayon, pensil, setip, papan tulis, penghapus, spidol, kartu huruf, hijaiyah, dan angka, dsb
- Origami, lem, gunting, kertas Koran
- Balok angka dan lilin angka (lilin ulang tahun)

D. Pembukaan (30 menit)

- Do'a sebelum belajar dan hafalan do'a : untuk kedua orang tua
- Bernyanyi Lagu : Allah dekat dan mengenal usia
- Dawanul qur'an : QS. Al-fatihah
- Mutiara qur'an : QS. Al-an'an 54 (tentang mengucap salam)
- Mutiara hadist : Menyebarkan salam
- Penjelasan tema (bercerita) : Aku hamba Allah SWT, identitas diri yaitu tentang usia
- Penambahan kosa kata baru : Topi, kue, hadiah, lilin,ulang tahun, angka 4, 5, 6, dsb
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati : Kartu angka dan lilin ulang tahun dengan nomor 4, 5, 6, dsb
2. Anak menanyakan : Usia teman-temannya dan tanggal lahirnya/ ulang tahunnya
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Mengisi pola angka dari robekan kertas
 - Mewarnai gambar pesta ulang tahun
 - Membuat topi ulang tahun dari kertas koran
 - Menyusun balok angka
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - Usia dan tanggal lahirnya dan bentuk angka yang menunjukkan usianya
 - Pertambahan usia setiap tahunnya yang biasa diperingati sebagai hari ulang tahun

- Berhasil menyusun balok

5. Anak mengkomunikasikan :

- Anak menyebutkan berapa usianya dan tanggal kelahirannya
- Anak menunjukkan hasil kerjanya berupa mewarnai
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengisi pola angka, membuat topi ulang tahun, dan menyusun balok angka

Recalling :

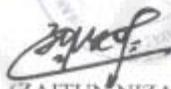
- Menanyakan usia dan tanggal lahir peserta didik,
- Menguatkan konsep mengenal angka 4, 5, dan

F. Penutup (15 menit)

SOP kepulangan :

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan :bertambah usia berarti bertambah juga pengetahuan dan pengalaman.
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : Menjahit dan mencocok pola
5. Berdoa'a setelah belajar dan bernyanyi

Mengetahui
Kepala RA Arafah



(ZAITUN NIZAR, S.Pd)

Rantauprapat, September 2021
Guru Kelas,



(MARDIYAH, S.Pd)

Hasil observasi dalam mengembangkan indikator pencapaian perkembangan anak usia 4-<6 menunjukkan hasil di bawah ini:

Tabel 4.3 Mengembangkan Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-<6

Skala	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	2	25%
Baik	6	75%
Kurang Baik	0	0%
Sangat Baik	0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwasanya 2 guru atau 25% baik sekali mengembangkan indikator pencapaian perkembangan anak usia 4-<6. dan 6 guru atau 75 % baik mengembangkan indikator pencapaian perkembangan anak usia 4-<6.

3. Mengembangkan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran dan sumber belajar)

Hasil penelitian terhadap 8 guru dalam mengembangkan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran dan sumber belajar) menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Mengembangkan Mengorganisasikan Materi, Media (Alat Bantu Pembelajaran dan Sumber Belajar)

Skala	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	3	37,5%
Baik	5	62,5%
Kurang Baik	0	0%
Sangat Baik	0	0%

Tabel di atas menunjukkan 3 guru atau 37,5% baik sekali mengembangkan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran dan sumber belajar). dan 5 guru atau 62,5% baik mengembangkan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran dan sumber belajar). hal tersebut juga di tunjukkan

dengan RPPH yang memuat mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran dan sumber belajar) sebagai berikut:

B. Materi Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam, syahadatain, ikrar, berdo'a, kalimat thoyyibah, Asmaul Husna, murattal qur'an (hafalan suruh pendek), praktek sholat (hafalan bacaan sholat), dzikir, private iqra' dan membaca.
- Memiliki sikap : Mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan SOP kepulangan
- SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- LKS, krayon, pensil, setip, papan tulis, penghapus, spidol, kartu huruf, hijayah dan angka, dsb
- Peralatan sholat seperti : sajadah, sarung, mukena
- Poster gambar tata cara sholat

4. Merancang pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas menjadi indikator penting dalam kompetensi guru TK. Karena anak usia dini membutuhkan kelas yang dapat menarik dan memotivasi minat belajar anak. Berikut hasil observasi peneliti terhadap 8 guru sebagai subjek penelitian.

Tabel 4.5 Merancang Pengelolaan Kelas

Skala	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	5	62,5%
Baik	3	37,5%
Kurang Baik	0	0%
Sangat Baik	0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwasanya 5 guru atau 62,5% baik sekali merancang pengelolaan kelas. dan 3 guru atau 37,5% baik merancang pengelolaan kelas. Hal tersebut juga di buktikan dengan dokumentasi berikut ini.



Gambar 4.1 Pengelolaan Kelas

Gambar diatas menunjukkan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas. Guru cakap dalam meletakkan berbagai bahan ajar yang di tempelkan di dinding. Hal ini dapat menstimulasi penglihatan dan ingatan anak. keberedaaan rak tempat penyimpanan akan memudahkan siswa untuk menyimpan barang bawaan sehingga menjadi rapid an melatih disiplin anak. kelas yang rapi sangat mendukung kenyamanan proses belajar mengajar.

5. Merencanakan teknik dan alat penilaian

Salah satu kompetensi guru TK adalah teknik dan alat penilaian untuk anak usia dini yang berbeda dengan siswa pada jenjang selanjutnya. Berikut hasil observasi dalam teknik dan alat penilaian:

Tabel 4.6 Merencanakan Teknik dan Alat Penilaian

Skala	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	1	12,5%
Baik	6	75%
Kurang Baik	1	12,5%
Sangat Baik	0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwasanya 1 guru atau 12,5% baik sekali merencanakan teknik dan alat penilaian, 6 guru atau 75% baik merencanakan teknik dan alat penilaian dan 1 guru atau 12,5% kurang merencanakan teknik dan alat penilaian. Berikut rancangan teknik dan alat penilaian yang termuat dalam RKH:

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati : Kartu angka dan lilin ulang tahun dengan nomor 4, 5, 6, dsb
2. Anak menanyakan : Usia teman-temannya dan tanggal lahirnya/ ulang tahunnya
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Mengisi pola angka dari robekan kertas
 - Mewarnai gambar pesta ulang tahun
 - Membuat topi ulang tahun dari kertas koran
 - Menyusun balok angka
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - Usia dan tanggal lahirnya dan bentuk angka yang menunjukkan usianya
 - Pertambahan usia setiap tahunnya yang biasa diperingati sebagai hari ulang tahun

5. Anak mengkomunikasikan :

- Anak menyebutkan berapa usianya dan tanggal kelahirannya
- Anak menunjukkan hasil kerjanya berupa mewarnai
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengisi pola angka, membuat topi ulang tahun, dan menyusun balok angka

Recalling :

- Menanyakan usia dan tanggal lahir peserta didik,
- Menguatkan konsep mengenal angka 4, 5, dan

F. Penutup (15 menit)

SOP kepulangan :

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan :bertambah usia berarti bertambah juga pengetahuan dan pengalaman.
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : Menjahit dan mencocok pola
5. Berdoa'a setelah belajar dan bernyanyi



Gambar 4.2 Merencanakan Teknik dan Alat Penilaian

6. Mempunyai dokumen rencana pembelajaran

Dokumen rencana pembelajaran antara lain adalah rancangan kurikulum, silabus, Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem), Rencana Kegiatan Mingguan (RPPM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Ketersediaan dokumen pembelajaran di tunjukkan pada hasil observasi sebagai berikut:

Tabel. 4.7 Mempunyai Dokumen Rencana Pembelajaran

Skala	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	5	62,5%
Baik	3	37,5%
Kurang Baik	0	0%
Sangat Baik	0	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya 5 guru atau 62,5% baik sekali mempunyai dokumen rencana pembelajaran. dan 3 guru atau 37,5% baik guru sering mempunyai dokumen rencana pembelajaran. Dalam rangka persiapan dokumen rencana pembelajaran, guru biasanya melakukan kolaborasi untuk merumuskan rancangan bahan ajar seperti yang terlihat pada dokumentasi di bawah ini:



Gambar. 4.3 Merumuskan Rencana Pembelajaran

4.1.2 Kemampuan Guru TK dalam Melaksanakan Pembelajaran

Kompetensi guru TK juga dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut hasil pengamatan peneliti terhadap 8 guru RA yang ada di Kecamatan Rantau Utara Sumatera Utara dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut adalah jbaran hasil dokumen Kompetensi pedagogik Guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di Kecamatan Rantau Utara Sumatera Utara Dapat Dilihat Pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Kemampuan Guru TK Dalam Melaksanakan Pembelajaran

Guru	Indikator						Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	
1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1
5	0	1	1	1	1	0	0.66
6	1	1	1	1	0	1	0.83
7	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	7	8	8	8	7	7	7.49
%	87,5%	100%	100%	100%	87,5%	87,5%	93.62%

Keterangan :

1= Lengkap

0= Tidak Lengkap

Berdasarkan tabel di atas maka dapat didekripsikan bahwa sebanyak 93,62 % guru TK di Kecamatan Rantau Utara memiliki kelengkapan dalam melaksanakan pembelajaran. Yang mana kelengkapan ini dapat mempresentasikan kemampuan pedagogik guru dalam proses mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berikut deksripsi Kemampuan Guru Tk Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Kecamatan Rantau Utara berdasarkan indikator :

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran di kelas

Pengelolaan kelas bagi anak TK menjadi satu hal yang penting. Karena kelas dan fasilitas yang memadai akan mendukung motivasi dan tercapainya kompetensi anak TK yang diharapkan. Oleh karena itu, sebagai guru TK yang memiliki kompetensi biasanya akan mempersiapkan ruang kelas dan menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran dengan baik dan menarik. Hasil observasi tentang pengelolaan ruang dan fasilitas pembelajaran menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Mengelola Ruang dan Fasilitas Pembelajaran Di Kelas

Skala	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	3	37,5%
Baik	4	50%
Kurang Baik	1	12,5%
Sangat Baik	0	0%

Tabel diatas menunjukkan bahwasanya terdapat 3 guru atau 37,5% yang baik sekali mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran di kelas. 4 guru atau 50% yang baik mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran di kelas. Dan 1 guru atau 12,5% yang kurang baik mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran di kelas.

Cara guru dalam mengelola kelas juga di tunjukkan pada dokumentasi di bawah ini:



Gambar 4.4 Pengelolaan Kelas

Gambar di atas menunjukkan saat guru melakukan pengelolaan kelas dengan membuat posisi duduk anak melingkar sehingga anak bisa berhadapan dengan anak lainnya. Hal ini dilakukan untuk melatih komunikasi, social emosional dan kemampuan interpersonal anak. Tampak juga tempelan dinding yang memuat bahan ajar berupa huruf hijaiyah, angka dan lainnya yang akan membiasakan anak melihat bahan ajar sehingga dapat mengingatnya tanpa harus menghafal.

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Kompetensi inti seorang guru adalah kecakapan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil observasi peneliti terhadap 8 guru sebagai sampel penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Skala	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	3	37,5%
Baik	5	62,5%
Kurang Baik	0	0%
Sangat Baik	0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwasanya terdapat 3 atau 37,5% guru baik sekali melaksanakan kegiatan pembelajaran. selebihnya 5 atau 62,5% guru baik melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berikut cuplikan saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.5 Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

3. Mengelola interaksi pembelajaran

Salah satu kompetensi anak yang harus di capai dari proses belajar mengajar di tingkat TK adalah kecerdasan interpersonal. Dimana anak tidak hanya dilatih kecerdasan kognitifnya saja namun anak juga di biasakan untuk berinteraksi dengan baik. Oleh karena itu seorang guru TK harus mampu untuk mengelola interaksi dalam pembelajaran. Hasil observasi pada 8 guru tentang kemampuan mengelola interaksi pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Mengelola Interaksi Pembelajaran

Skala	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	1	12,5%
Baik	7	87,5
Kurang Baik	0	0%
Sangat Baik	0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwasanya 1 guru atau 12,5% guru baik sekali mengelola interaksi pembelajaran. dan 7 guru atau 87,5% guru baik mengelola

interaksi pembelajaran. Interaksi antara guru dan anak dan juga dengan temannya dapat dilihat pada dokumentasi berikut ini:



Gambar 4.6 Mengelola Interaksi Pembelajaran

4. Mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan sikap positif untuk membantu proses belajar anak didik.

Kompetensi seorang guru juga dinilai dengan indikator kemampuan guru dalam mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan sikap positif untuk membantu proses belajar anak didik. Hasil observasi tentang kemampuan guru dalam mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan sikap positif untuk membantu proses belajar anak didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Mengatur Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Dengan Sikap Positif Untuk Membantu Proses Belajar Anak Didik

Skala	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	1	12,5%
Baik	7	87,5%
Kurang Baik	0	0%
Sangat Baik	0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwasanya 1 guru atau 12,5% guru baik sekali mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan sikap positif untuk membantu proses belajar anak didik. dan 7 guru atau 87,5% guru baik mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan sikap positif untuk membantu proses

belajar anak didik. Kemampuan guru dalam mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan sikap positif untuk membantu proses belajar anak didik dapat dilihat pada dokumentasi berikut ini:



Gambar 4.7 Mengatur Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran

5. Melakukan Evaluasi Proses Dan Hasil Perkembangan Anak Didik Dalam Aspek Fisik, Kognitif dan Bahasa Melalui Pengamatan

Evaluasi proses dan hasil perkembangan anak didik meliputi aspek fisik, kognitif, dan bahasa yang harus dilakukan guru melalui pengamatan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengontrol perkembangan anak. Hasil pengamatan peneliti terhadap 8 guru dalam melakukan evaluasi proses dan hasil perkembangan anak didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Evaluasi Proses dan Hasil Perkembangan Anak Didik

Skala	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	1	12,5%
Baik	6	75%
Kurang Baik	1	12,5%
Sangat Baik	0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwasanya 1 guru atau 12,5% Baik sekali melakukan evaluasi proses dan hasil perkembangan anak didik, 6 guru atau 75% baik melakukan evaluasi proses dan hasil perkembangan anak didik dan 1 guru atau 12,5% kurang baik melakukan evaluasi proses dan hasil perkembangan anak

didik. Berikut adalah dokumentasi kegiatan guru saat melakukan pengamatan terhadap kegiatan anak dalam aspek kognitif.



Gamba 4.8 Pengamatan Kegiatan Anak

6. Melakukan evaluasi proses dan hasil perkembangan anak didik dalam aspek sosial-emosional melalui pembiasaan

Perkembangan anak didik dalam aspek sosial-emosional adalah salah satu standar kompetensi anak didik yang sangat penting bagi anak usia dini. Aspek ini harus dilatih melalui pembiasaan positif yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Berikut hasil observasi peneliti terhadap guru dalam hal melakukan evaluasi proses dan hasil perkembangan anak didik dalam aspek sosial-emosional melalui pembiasaan.

Tabel 4.14 Melakukan Evaluasi Proses Dan Hasil Perkembangan Anak Didik Dalam Aspek Sosial-Emosional Melalui Pembiasaan

Skala	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	1	12,5%
Baik	6	75%
Kurang Baik	1	12,5%
Sangat Baik	0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwasanya 1 guru atau 12,5% baik sekali melakukan evaluasi proses dan hasil perkembangan anak didik dalam aspek sosial-emosional melalui pembiasaan, 6 guru atau 75% baik melakukan evaluasi

proses dan hasil perkembangan anak didik dalam aspek sosial-emosional melalui pembiasaan dan 1 guru atau 12,5% kurang baik melakukan evaluasi proses dan hasil perkembangan anak didik dalam aspek sosial-emosional melalui pembiasaan. Berikut adalah dokumentasi kegiatan guru saat melakukan evaluasi proses dan hasil perkembangan anak didik dalam aspek sosial-emosional melalui pembiasaan.



Gambar 4. 9 Melakukan Evaluasi Proses dan Hasil Perkembangan Anak Didik Dalam Aspek Sosial-Emosional Melalui Pembiasaan

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di beberapa TK yang ada di Kecamatan Rantau Utara Tahun Ajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 guru dari 4 TK yang berbeda. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengamati dokumen rencana pembelajaran meliputi RPPM dan RPPH dan juga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh sampel penelitian untuk melihat kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-Kanak. Berdasarkan hasil observasi yang telah dapat disimpulkan bahwa semua guru di TK tersebut telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang sarjana. Kemudian dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru, kepala sekolah menjalankan beberapa treatment seperti

mendorong dan menganjurkan guru mengikuti seminar, pelatihan, atau diklat terkait pendidikan anak usia dini atau taman kanak-kanak.

Dari 8 guru yang ada di kecamatan Rantau Utara terdapat 3 guru yang telah bersertifikat. Aspek pengembangan profesi guru belum bersertifikasi lebih tinggi dari pada guru bersertifikasi hal ini menyebabkan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan tugas tambahan guru tidak ada perbedaan yang signifikan. Sejalan dengan hal ini Khatimah (2021) menjelaskan tidak adanya perbedaan kinerja guru bersertifikasi dan guru belum bersertifikasi kemungkinan disebabkan guru belum bersertifikasi aktif dalam mengikuti perkembangan IPTEK, melakukan penelitian tindakan kelas, mengikuti seminar, workshop dan diklat sesuai bidang keilmuan.

Hasil penelitian ini berdasarkan pengamatan terhadap 8 guru TK yang ada di Kecamatan Rantau Utara Tahun Ajaran 2020/2021. Berikut deksripsi Kemampuan Guru TK Dalam Merencanakan Pembelajaran Di Kecamatan Rantau Utara berdasarkan keenam indikator kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran:

Tabel 4.15 Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran

Guru	Indikator						Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	
1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	0	0.83
6	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	8	8	8	8	7	8	7.83
%	100%	100%	100%	100%	87,5%	100%	97.87%

Keterangan :

1= Lengkap

0= Tidak Lengkap

Berdasarkan tabel di atas maka dapat didekripsikan bahwa 97 % guru TK di Kecamatan Rantau Utara memiliki kelengkapan dalam merencanakan pembelajaran. Yang mana kelengkapan ini dapat mempresentasikan kemampuan pedagogik gurudalam proses mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 4.16 Guru dalam Merencanakan Pembelajaran di Kecamatan Rantau Utara Tahun Ajaran 2020/2021

No	Indikator	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Kompetensi Guru TK Dalam Merencanakan Pembelajaran					
1	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran (RPPH dan RPPM)	8			
2	Mengembangkan indikator pencapaian perkembangan anak usia 4-<6	2	6		
3	Mengembangkan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran dan sumber belajar)	3	5		
4	Merancang pengelolaan kelas	5	3		
5	Merencanakan teknik dan alat penilaian	1	6	1	
6	Mempunyai dokumen rencana pembelajaran	5	3		
Total Nilai		24	23	1	
Persentase		50%	47,92%	2,08%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya 50% guru baik sekali menunjukkan perilaku-perilaku yang sesuai dengan indikator kompetensi pedagogik dalam merencanakan pembelajaran. 47,92% guru baik sekali atau hampir menunjukkan perilaku-perilaku yang sesuai dengan indikator kompetensi pedagogik dalam merencanakan pembelajaran. Dan 2,08% guru kurang baik

menunjukkan perilaku-perilaku kompetensi pedagogik dalam merencanakan pembelajaran.

Kompetensi guru TK juga dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut hasil pengamatan peneliti terhadap 8 guru RA yang ada di Kecamatan Rantau Utara Sumatera Utara dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut adalah jabaran hasil dokumen Kompetensi pedagogik Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Kecamatan Rantau Utara Sumatera Utara :

Tabel 4.17 Kemampuan Guru TK dalam Melaksanakan Pembelajaran

Guru	Indikator						Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	
1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1
5	0	1	1	1	1	0	0.66
6	1	1	1	1	0	1	0.83
7	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	7	8	8	8	7	7	7.49
%	87,5%	100%	100%	100%	87,5%	87,5%	93.62%

Keterangan :

1 = Lengkap

0 = Tidak Lengkap

Berdasarkan tabel di atas maka dapat didekripsikan bahwa sebanyak 93,62 % guru TK di Kecamatan Rantau Utara memiliki kelengkapan dalam melaksanakan pembelajaran. Yang mana kelengkapan ini dapat mempresentasikan kemampuan pedagogik guru dalam proses mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berikut deksripsi Kemampuan Guru Tk Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Kecamatan Rantau Utara berdasarkan indikator :

Tabel 4.18 Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Kecamatan Rantau Utara Tahun Ajaran 2020/2021

No	Indikator	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Kompetensi Guru TK Dalam Merencanakan Pembelajaran					
1	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran di kelas	3	4	1	
2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	3	5		
3	Mengelola interaksi pembelajaran	1	7		
4	Mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan sikap positif untuk membantu proses belajar anak didik	1	7		
5	Melakukan evaluasi proses dan hasil perkembangan anak didik dalam aspek fisik, kognitif, dan bahasa melalui pengamatan	1	6	1	
6	Melakukan evaluasi proses dan hasil perkembangan anak didik dalam aspek sosial-emosional melalui pembiasaan	1	6	1	
Total Nilai		10	35	3	
Persentase		20,83%	72,92%	6,25%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya 20,83% guru baik sekali menunjukkan perilaku-perilaku yang sesuai dengan indikator kompetensi pedagogik dalam melaksanakan pembelajaran. 72,92% guru baik atau hampir menunjukkan perilaku-perilaku yang sesuai dengan indikator kompetensi pedagogik dalam melaksanakan pembelajaran. Dan 6,25% guru kurang baik menunjukkan perilaku-perilaku kompetensi pedagogik dalam melaksanakan pembelajaran.

Tabel 4.19 Scoring dan Persentase Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran TK di Kecamatan

No	Indikator	Selalu	Sering	Kadang-Kadang
Kompetensi Guru RA Dalam Merencanakan Pembelajaran				
1	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran (RPPH dan RPPM)	32		
2	Mengembangkan indikator pencapaian perkembangan anak usia 4-<6	8	18	
3	Mengembangkan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran dan sumber belajar)	12	15	
4	Merancang pengelolaan kelas	20	9	
5	Merencanakan teknik dan alat penilaian	4	18	2
6	Mempunyai dokumen rencana pembelajaran	20	9	
Total		96	69	2
Total Nilai		167		
Persentase		86,98%		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwasanya total nilai Kompetensi Pedagogik guru dalam merencanakan pembelajaran di Kecamatan Rantau Utara Sumatera Utara adalah 167. Dimana Nilai Maksimal 192. Sehingga persentase keterlaksanaan kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan pembelajaran dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_i = \frac{r \times 100\%}{S_{max}}$$

$$P_i = \frac{167}{192} \times 100\%$$

$$P_i = 86,98\%$$

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwasanya persentase keterlaksanaan kompetensi pedagogik guru TK dalam merencanakan

pembelajaran di Kecamatan Rantau Utara Sumatera Utara adalah 86,98%. Berdasarkan Kategori Keterlaksanaan Kompetensi Pedagogik guru nilai 86,98% terletak di antara $82 \leq X < 100$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya keterlaksanaan kompetensi pedagogik guru TK dalam merencanakan pembelajaran di Kecamatan Rantau Utara Sumatera Utara dalam kategori Sangat Baik. Dimana guru telah mampu menerapkan serta menjabarkan tema kedalam sub tema yang lebih terperinci. Guru mengaplikasikan rencana pembelajaran harian yang telah disusun dalam proses pembelajaran telah tercapai. Berdasarkan teori belajar Behavior bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian didalam lingkungannya, yang akan memberikan pengalaman-pengalaman tertentu kepadanya. Oleh sebab itu, belajar disini merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi berdasarkan paradigma S-R (Stimulus-Respon), yaitu suatu proses yang memberikan respons tertentu terhadap yang datang dari luar. Yang mana guru sangat berperan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut Nurhamida (2018) mengungkapkan perencanaan memegang peranan penting dalam setiap kegiatan termasuk dalam sebuah pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan berbagai keputusan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tabel 4.20 Scoring dan Persentase Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran RA di Kecamatan

No	Indikator	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
Kompetensi Guru RA Dalam Melaksanakan Pembelajaran				
1	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran di kelas	12	12	2
2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	12	15	
3	Mengelola interaksi pembelajaran	4	21	
4	Mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan sikap positif untuk membantu proses belajar anak didik	4	21	
5	Melakukan evaluasi proses dan hasil perkembangan anak didik dalam aspek fisik, kognitif, dan bahasa melalui pengamatan	4	18	2
6	Melakukan evaluasi proses dan hasil perkembangan anak didik dalam aspek sosial-emosional melalui pembiasaan	4	18	2
Total		40	105	6
Total Nilai		151		
Persentase		78,65%		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwasanya total nilai Kompetensi Pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran di Kecamatan Rantau Utara Sumatera Utara adalah 151. Dimana Nilai Maksimal 192. Sehingga persentase keterlaksanaan kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_i = \frac{rx}{S_{max}} 100 \%$$

$$P_i = \frac{151}{192} \times 100\%$$

$$P_i = 78,65\%$$

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwasanya persentase keterlaksanaan kompetensi pedagogik guru TK dalam melaksanakan

pembelajaran di Kecamatan Rantau Utara Sumatera Utara adalah 78,65%. Berdasarkan Kategori Keterlaksanaan Kompetensi Pedagogik guru nilai 78,65% terletak di antara $63 \leq X < 82$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya keterlaksanaan kompetensi pedagogik guru TK dalam melaksanakan pembelajaran di Kecamatan Rantau Utara Sumatera Utara dalam kategori Baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Agar terlaksananya proses belajar mengajar yang baik tentu adanya metode yang cocok diberikan kepada anak.

Sejalan dengan hal tersebut, teori instruksional memberikan arahan dalam pemilihan metode mana yang dapat berhasil dan mengapa metode lain tidak akan memberikan hasil yang memadai apabila diterapkan. Teori-teori instruksional bukan hanya memberikan deskripsi mengenai proses belajar, tetapi juga memberikan preskripsi tentang apa yang harus dilakukan guru untuk memperlancar proses belajar siswa.

Theresia (2020) mengemukakan bahwa dengan menguasai materi pembelajaran, guru dapat memilih, menetapkan dan mengembangkan alternatif strategi dari berbagai sumber belajar yang mendukung pembentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk kesuksesan pembelajaran di kelas.